IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL- QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ PUTRI DARUL QURAN KOTA MOJOKERTO

Moh. Ismail [1)], Dzakiroh [2)], Zulis Luaidah [3)], Ning Choiriyah [4)], Aminatun Nasuka [5)]
STAI Denpasar Bali [1)], Universitas Sunan Giri Surabaya [2),3),4),5)]
mohismail09@gmail.com [1)], asyfacraft02@gmail.com [2)], zluaidah@gmail.com [3)],
ningchoiriyah1@gmail.com [4)], aminatun.nasuka28@gmail.com [5)]

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data melalui Wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan melalui pengumpulan data, redaksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Talaqqi di Di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran Kota Mojokerto memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan memahami isi al-Qur'an lebih dalam. Metode ini mampu meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an serta memperkuat interaksi antara pengajar dan pelajar secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam lain yang fokus pada tahfidzul Qur'an mempertimbangkan penerapan metode Talaqqi untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas pengajaran hafalan al-Qur'an.

Kata kunci: Metode Talaqqi, Hafalan Al-Qur'an

Abstract

This study discusses the implementation of the Talaqqi method in enhancing the memorization of the Qur'an at the Tahfidz Putri Darul Quran Islamic Boarding School in Mojokerto. The research employed a qualitative method, utilizing data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through data collection, data editing, data presentation, verification, and conclusion. The findings indicate that the Talaqqi method at the Tahfidz Putri Darul Quran Islamic Boarding School in Mojokerto provides a deeper learning experience and a more profound understanding of the contents of the Qur'an. This method significantly enhances the quality of Qur'an memorization and strengthens the interaction between teachers and students. Therefore, this study recommends that other Islamic educational institutions focusing on Qur'an memorization consider implementing the Talaqqi method to improve the quality and effectiveness of Qur'an memorization teaching.

Keywords: Talaqqi Method, Quran Memorization

Article Info
Received date:May 2022 Revised date: June 2022 Accepted date: July 2022

PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS secara bertahap dari surat al-Fatihah hingga An-Nas (Mujahidin et al., 2020; Syarbini & Jamhari, 2012; Ummah & Wafi, 2017; Yasir & Jamaruddin, 2016), menempati posisi sentral dalam kehidupan umat Islam. Sebagai kitab suci yang melengkapi kitab-kitab sebelumnya, Al-Qur'an dijaga ketat oleh Allah dari segala bentuk penyimpangan, sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi, "*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*." (Depag, 2000) Kepentingan ini menambah nilai dan urgensi dalam mempelajari serta menghafal Al-Qur'an, terutama di era modern seperti sekarang.

Perkembangan Lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini terdapat peningkatan minat besar terhadap penghafalan Al-Qur'an, terutama di kalangan anak-anak. Orang tua, sebagai murobbī atau madrasah pertama bagi anak-anak, memainkan peran kunci dalam merencanakan dan memotivasi anak-anak untuk menjadi penghafal Al-Qur'an (Mardhiyah & Imran, 2019; Wiyarto, 2013; Zhafira, 2020). Mereka menggunakan berbagai sumber daya dan strategi pendidikan untuk mencapai tujuan ini, yang mencerminkan peran penting mereka dalam membimbing anak-anak menuju masa depan yang diinginkan.

Menghafal Al-Qur'an, selain merupakan kewajiban yang mulia, juga dipermudah oleh Allah. Seperti yang disebutkan dalam surat Al-Qomar ayat 17, "*Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*" (Depag, 2000). Ini mengindikasikan bahwa, meskipun tantangannya, proses penghafalan Al-Qur'an sejatinya dirancang untuk dapat diakses dan dicapai oleh umat Islam.

Metode penghafalan Al-Qur'an telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW, namun saat ini seringkali lebih terfokus pada kuantitas hafalan tanpa memperhatikan kualitas penghafalan yang mencakup aspek-aspek seperti ilmu tajwid dan makhōrijul khurūf. Hal ini bertentangan dengan anjuran dalam Al-Qur'an, seperti yang tertuang dalam surat Al-Muzzammil ayat 4, yang menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan (Depag, 2000).

Salah satu metode yang menjanjikan untuk mengembangkan pembelajaran tahfidzul Qur’ān adalah metode Talaqqi, yang banyak digunakan di pondok pesantren. Metode ini mengutamakan pengajaran langsung dari guru ke murid, yang memungkinkan transmisi ilmu dari generasi

ke generasi dengan jelas. Metode Talaqqi tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang langsung dan interaktif tetapi juga memungkinkan pengoreksian kesalahan secara real-time, sangat penting dalam memelihara kualitas penghafalan.

Dari sisi medis modern, penelitian menunjukkan bahwa pengulangan atau muroja'ah memainkan peran krusial dalam menguatkan hafalan. Temuan ini ditegaskan oleh pendapat umum bahwa "Repetition is the key of memorization. The more you say it, the more likely you'll remember it," yang menunjukkan pentingnya repetisi dalam proses menghafal.

Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran (PPTP) The Islamic Boarding School, adalah salah satu lembaga yang memberikan perhatian khusus pada program tahfidzul Qur'an. Di PPTP, santri diwajibkan mengikuti pola pendidikan asrama yang ketat, yang dirancang untuk memaksimalkan pencapaian hafalan. Dengan sistem yang terstruktur, diharapkan santri dapat mencapai target hafalan yang ambisius, seperti menghafal 6 juz dalam 3 atau 6 tahun, dengan pencapaian 1 juz setiap semester.

Selain fokus pada penghafalan, PPTP juga mengadopsi inovasi pendidikan modern untuk tetap relevan dengan tuntutan masyarakat yang berkembang. Ini mencerminkan upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan tradisi dengan inovasi, memastikan bahwa pendidikan di PPTP tidak hanya menghormati nilai-nilai lama tetapi juga responsif terhadap kebutuhan dan tantangan baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di PPTP dan menilai bagaimana metode ini mempengaruhi kualitas dan prestasi akademik santri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan tidak hanya mencapai target kuantitatif tetapi juga memelihara standar kualitas yang tinggi dalam penghafalan Al-Qur'an.

METODE

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (Sugiono, 2014; Yusuf, 2019). Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran (PPTP) di Mojokerto, yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Darul Quran kota Mojokerto.

Teknik pengumpulan data melalui Observasi yang melibatkan peran serta pasif dan aktif di lingkungan pesantren (Anwar, 2014; Hasanah, 2017), wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang implementasi tahfidzul Qur’an (Widiastuti et al., 2018), serta pengkajian dokumen yang terkait dengan Pondok

Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran (PPTP) di Mojokerto.

Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk yang memungkinkan penarikan kesimpulan, dan penarikan kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis kualitatif yang mendalam (Huberman & Miles, 2009).

Kredibilitas penelitian ini diuji melalui ketekunan penelitian, triangulasi sumber, dan teknik pengumpulan data. Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber dan teknik untuk memverifikasi data yang diperoleh, memastikan keandalan dan validitas penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi implementasi metode Talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran Kota Mojokerto. Metode Talaqqi, yang mengandalkan transmisi langsung ilmu dari guru ke murid.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu keuntungan paling signifikan dari metode Talaqqi adalah kemampuannya untuk memungkinkan interaksi langsung antara ustadzah dan santri. Dalam metode ini, santri membacakan hafalan mereka secara langsung di hadapan ustadzah, yang memberikan umpan balik seketika. Ini sangat berbeda dari metode Tikrar yang sebelumnya digunakan di pesantren, di mana santri mengulang hafalan secara kolektif, yang seringkali tidak memungkinkan koreksi individual yang efektif.

Koreksi real-time ini memastikan bahwa kesalahan segera diperbaiki, sehingga mencegah pengulangan kesalahan yang sama oleh santri. Dalam praktiknya, ustadzah dapat langsung mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tajwid, lafal, dan makna yang mungkin dilakukan oleh santri selama proses hafalan. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan tetapi juga memperdalam pemahaman santri tentang al-Qur'an, memastikan bahwa mereka tidak hanya menghafal kata-kata tetapi juga memahami konteks dan aplikasi ayat-ayat yang mereka hafal.

Implementasi metode Talaqqi di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran juga menandai pergeseran penting dari pendekatan yang lebih generalisasi dan kolektif dalam mengajar hafalan al-Qur'an. Observasi menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode ini, metode Tikrar yang digunakan cenderung menempatkan semua santri pada capaian yang seragam, yang seringkali tidak mempertimbangkan perbedaan kecepatan belajar dan tingkat pemahaman individu santri.

Dengan metode Talaqqi, ustadzah memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan khusus setiap santri. Ustadzah dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan santri yang mungkin kesulitan dengan aspek tertentu dari hafalan mereka, sementara memberikan tantangan yang lebih besar kepada mereka yang memajukan hafalan dengan lebih cepat. Pendekatan ini tidak hanya lebih adil tetapi juga lebih efektif, karena masing-masing santri menerima perhatian dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk memaksimalkan potensi hafalan mereka.

Peningkatan Kualitas Hafalan

Hasil penelitan melalui metode Talaqqi di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran Kota Mojokerto terlihat jelas dalam peningkatan kualitas hafalan santri. Ustadzah melaporkan bahwa santri lebih cenderung menghafal dengan lebih akurat dan dengan pemahaman yang lebih baik tentang bacaan mereka. Koreksi yang diberikan oleh ustadzah tidak hanya pada kesalahan yang jelas tetapi juga pada nuansa dalam pengucapan dan tajwid, membantu santri tidak hanya dalam menghafal tetapi juga dalam menginternalisasi aturan-aturan penting dalam bacaan al-Qur'an.

Observasi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa santri merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses hafalan karena mereka merasakan kemajuan yang jelas dan pemahaman yang lebih mendalam dari apa yang mereka hafal. Metode ini juga membantu dalam membangun rasa percaya diri santri dalam kemampuan mereka untuk menghafal dan mempertahankan al-Qur'an, sebuah aspek penting yang seringkali diabaikan dalam metode pembelajaran yang lebih tradisional.

Selain itu, respons santri terhadap implementasi metode Talaqqi umumnya sangat positif. Banyak santri merasa bahwa mereka dapat membuat kemajuan yang lebih substansial dalam hafalan mereka dibandingkan dengan metode sebelumnya. Selain itu, karena metode Talaqqi mengharuskan santri untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran—bukan sekedar menerima pasif apa yang diajarkan—santri menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan hafalan mereka tetapi juga meningkatkan keseluruhan pengalaman belajar mereka di pesantren.

Hal ini menandaskan dari beberapa kajian bahwa metode Talaqqi dapat diimplementasikan dalam berbagai pengaturan pendidikan, menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dan berkontribusi pada lingkungan belajar yang kondusif (Ihsan, 2020; Zulaikhah, 2020).

Tantangan dalam Implementasi Metode Talaqqi

Meskipun banyak keuntungan, implementasi metode Talaqqi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan sumber daya manusia yang lebih besar. Metode Talaqqi membutuhkan lebih banyak waktu satu-ke-satu antara ustadzah dan santri, yang bisa menjadi sumber tekanan pada sumber daya pengajar yang ada. (Rizalludin, 2019; Susianti, 2016; Utami & Maharani, 2018)

Untuk mengatasi hal ini, pesantren mungkin perlu mempertimbangkan peningkatan jumlah ustadzah atau pelatihan lebih lanjut untuk ustadzah dalam mengelola waktu pembelajaran secara lebih efisien.

Selain itu, karena metode Talaqqi sangat bergantung pada keterampilan interpersonal ustadzah, kemampuan ustadzah untuk berkomunikasi secara efektif dan menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individual santri menjadi sangat penting. Ini menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk ustadzah, tidak hanya dalam aspek keilmuan tetapi juga dalam keterampilan pedagogis dan komunikasi (Haq, 2016).

PENUTUP

Penelitian ini menegaskan bahwa metode Talaqqi adalah pendekatan yang efektif dalam pengajaran hafalan al-Qur'an, memberikan manfaat substansial dalam hal peningkatan kualitas hafalan dan interaksi pengajar-pelajar. Sebagai hasilnya, santri di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Darul Quran Kota Mojokerto mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna, yang tidak hanya meningkatkan hafalan mereka tetapi juga memperdalam pengertian mereka tentang al-Qur'an. Penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa metode Talaqqi harus dipertimbangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya yang berfokus pada tahfidzul Qur'an sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran hafalan al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, H. (2014). Penyajian Data Penelitian Dan Review Melalui Teknik Observasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *02*.

Depag, R. I. (2000). *Al-Qur’an Terjemah*. Depag RI.

Haq, A. M. I. (2016). Peer Mentoring Membaca Al-Quran Intensif melalui Metode Talaqqi. *Utile: Jurnal Kependidikan*, *2*(2), 150–155.

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1). https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Huberman, A. M., & Miles, M. B. (2009). Manajemen Data dan Metode Analisis. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.

Ihsan, A. (2020). *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran di Lembaga Tahfidz Alquran Pondok Pesantren Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-lerang Kabupaten Pinrang*. IAIN Parepare.

Mardhiyah, A. N., & Imran, A. I. (2019). Motivasi menghafal Al-qur'an pada anak melalui komunikasi interpersonal. *Nyimak: Journal of Communication*, *3*(2), 97–105.

Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *14*(1), 26–31.

Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, *1*(1), 33–37.

Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qurâ€™ an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, *2*(1), 1–19.

Syarbini, A., & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata.

Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, *2*, 121–134.

Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, *5*(2), 185–192.

Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi. *Jurnal Acta Diurna*, *7*(2).

Wiyarto, A. (2013). *Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Asa Riau.

Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Prenadamedia Group.

Zhafira, V. U. (2020). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an diRumah Tahfizh Nurul Qurâ€™ an At-Taqwa Kota Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, *1*(1), 184–208.

Zulaikhah, D. (2020). *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAH {FIZ {AL-QUR'AN DENGAN METODE TALAQQI DI MTS MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.